
PENGEMBANGAN TUJUAN, ISI KURIKULUM, DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Hery Noer Aly¹, Dayun Riadi², Firdaus³, Dina Agustina⁴, Melani Purnama Syahri⁵

^{1,2,3,4,5}UINFAS Bengkulu

hery.noer.aly@gmail.com¹, dayun@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
firdausbatubara1@gmail.com³, dinaagustina230801@gmail.com⁴,
melanipurnamasyahri@gmail.com⁵

ABSTRACT; *The curriculum is one of the components that plays an important role in the education system, because the curriculum is not only formulated about the objectives to be achieved so as to clarify the direction of education, but also provides an understanding of the learning experiences that each student must have (Sanjaya, 2008). The curriculum development process according to Zais must begin with philosophical assumptions as a value system or a nation's outlook on life. Based on this philosophical principle, the nature of knowledge, socio-cultural, the nature of students, and learning theories are then determined. This is the basis for curriculum development, in other words, the basis for curriculum development includes philosophical principles, psychological principles, and socio-cultural principles including technological principles. When the foundations have been determined as the foundation of the curriculum, the components of the curriculum are determined which concern both general and specific objectives, content or subject matter of learning activities, and evaluation. Basically, the curriculum development process is the process of compiling the four components which are based on the principles of their development as a foundation. The development of these components then forms the curriculum system. The curriculum development process is an activity to produce a new curriculum through the steps of compiling, implementing and improving the curriculum based on the assessment carried out during the curriculum implementation activities, and it can be said that the changes in the curriculum have the purpose of improvement. A curriculum cannot be formed or cannot be developed without a specific goal as the expected result. With the goal, it will make it easier for curriculum holders to determine what values must be in the curriculum. Therefore, as people who will later play a role in implementing the curriculum, it is very important for prospective educators to understand and master the procedures for developing curriculum goals and content.*

Keywords: *Development of Goals, Curriculum Content, Learning Tools.*

ABSTRAK; Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam sistem pendidikan, karena kurikulum tidak hanya dirumuskan tentang tujuan yang ingin dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang dimiliki setiap orang. yang harus dimiliki siswa (Sanjaya, 2008). Proses pengembangan kurikulum menurut Zais harus dimulai dari asumsi filosofis sebagai sistem nilai atau pandangan hidup suatu bangsa. Berdasarkan prinsip filosofis tersebut kemudian ditentukan hakikat pengetahuan, sosial budaya, hakikat peserta didik, dan teori belajar. Hal inilah yang menjadi landasan pengembangan kurikulum, dengan kata lain landasan pengembangan kurikulum mencakup prinsip filosofis, prinsip psikologi, dan prinsip sosial budaya termasuk prinsip teknologi. Apabila landasan-landasan yang menjadi landasan kurikulum telah ditetapkan, maka ditentukanlah komponen-komponen kurikulum yang menyangkut tujuan umum dan khusus, isi atau pokok bahasan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Pada dasarnya proses pengembangan kurikulum adalah proses penyusunan keempat komponen yang dilandasi prinsip-prinsip pengembangannya sebagai landasan. Perkembangan komponen-komponen tersebut kemudian membentuk sistem kurikulum. Proses pengembangan kurikulum merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah menyusun, melaksanakan dan menyempurnakan kurikulum berdasarkan penilaian yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan kurikulum, dan dapat dikatakan bahwa perubahan kurikulum mempunyai tujuan. peningkatan. Suatu kurikulum tidak dapat dibentuk atau dikembangkan tanpa adanya tujuan tertentu sebagai hasil yang diharapkan. Dengan tujuan akan memudahkan pemegang kurikulum dalam menentukan nilai-nilai apa saja yang harus ada dalam kurikulum. Oleh karena itu, sebagai orang yang kelak akan berperan dalam pelaksanaan kurikulum, sangat penting bagi calon pendidik untuk memahami dan menguasai tata cara pengembangan tujuan dan isi kurikulum

Kata Kunci: Pengembangan Tujuan, Isi Kurikulum, Perangkat Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa .

Proses pengembangan kurikulum menurut zais harus dimulai dengan asumsi-asumsi filosofis sebagai system nilai (Value System) atau pandangan hidup suatu bangsa.

Berdasarkan asas filosofis itulah selanjutnya ditentukan tentang hakikat pengetahuan, sosiokultural, hakikat anak didik, dan teori-teori belajar. Inilah yang menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, dengan kata lain landasan pengembangan kurikulum itu meliputi asas filosofis, asas psikologis, dan asas sosial budaya termasuk didalamnya asas teknologis. Manakala telah ditentukan landasan- landasan sebagai fondasi kurikulum, maka ditentukan komponen-komponen kurikulum yang menyangkut baik tujuan umum maupun tujuan khusus, isi atau materi pelajaran kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Pada dasarnya proses pengembangan kurikulum adalah proses penyusunan keempat komponen tersebut yang dilandasi asas-asas pengembangannya sebagai fondasi. Pengembangan komponen-komponen inilah yang kemudian membentuk sistem kurikulum.

Adapun proses pengembangan kurikulum merupakan suatu kegiatan menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah penyusunan, pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum atas dasar penilaian yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan kurikulum, dan hal tersebut bisa dikatakan bahwa terjadinya perubahan- perubahan kurikulum mempunyai tujuan untuk perbaikan. Suatu kurikulum tidak dapat terbentuk atau tidak dapat dikembangkan tanpa adanya tujuan khusus sebagai hasil yang diharapkan. Dengan adanya tujuan, maka akan memudahkan para pemegang kurikulum dalam menentukan nilai-nilai apa saja yang harus ada dalam kurikulum tersebut. Karena itu, sebagai orang yang kelak akan berperan dalam implementasi kurikulum, sangat penting bagi para calon pendidik untuk memahami dan menguasai tata cara pengembangan tujuan dan isi kurikulum.